

**TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK**

(Studi Deskriptif Kualitatif Program Pendidikan di Kampung Sidomulyo dalam
membina Kampung Pintar oleh Binaan Baznas Kota Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun oleh:

Jamila Wilda Firdaus

15730134

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jamila Wilda Firdaus
NIM : 15730134
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 9 September 2019

Yang Menyatakan,



Jamila Wilda Firdaus
NIM. 15730134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Jamila Wilda Firdaus
NIM : 15730134
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK
(Studi Deskriptif Kualitatif pada Program Pendidikan di Kampung Pintar
sebagai Kampung Binaan Baznas Kota Yogyakarta)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 September 2019

Pembimbing

Drs. Siantari Rihartono, M.Si
NIP : 19600323 199103 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-464/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2019

Tugas Akhir dengan judul : TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Deskriptif Kualitatif pada Program Pendidikan di Kampung Sidomulyo dalam membina Kampung Pintar oleh Binaan Baznas Kota Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAMILA WILDA FIRDAUS
Nomor Induk Mahasiswa : 15730134
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199103 1 002

Penguji I

Penguji II

Niken Puspitasari, S.IP., M.A.
NIP. 19830111 201503 2 004

Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.
NIP. 19610816 199203 2 003

Yogyakarta, 03 Oktober 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُم بِهِ ۚ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ
الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ (١٢٦)

“Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tentram hatimu karena-Nya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

(Ali Imran, 3: 126)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:



Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas karunia-Nya dan pertolongan-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik berkat bantuan, do'a, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Drs. Siantari Rihartono, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi hingga selesai.
3. Niken Puspitasari, S.Ip., M.A. selaku Dosen Penguji I skripsi yang telah memberikan masukan-masukan mengenai skripsi.
4. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama studi.
5. Segenap dosen program studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
6. Kedua orang tuaku, yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan dorongan selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan Strata Satu dengan baik.

7. Saudara tersayang, Dyan Ni'matun, Dina Aulya, dan Sultan Abdul yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Adang Mustaghfirin yang selalu menyemangati, memberikan motivasi, memberikan do'a, dan selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan, Lulu N, Untari W, Ayesha R, Nuri Aflakhah, Lelita, dan Arminanti yang telah membantu dan menemani dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga KKN 96 Kelompok 192, Ni'imma, Rizka, Fatimah, Figri, Ngizat, Raafi, dan Fikri yang telah memberikan pengalaman, kebahagiaan, kehangatan, kekompakan yang selalu menemani.
11. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi 2015 atas kebersamaan, dan bantuan selama menempuh pendidikan.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak akan sangat berguna.

Yogyakarta, 10 September 2019
Penulis,

Jamila Wilda Firdaus
NIM. 15730134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Landasan Teori.....	13
G. Kerangka Pemikiran	21
H. Metode Penelitian.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM.....	27
A. Deskripsi Wilayah RW 04 Sidomulyo	27
B. Data Demografi Kependudukan	29
C. Jenis Mata Pencanharian Kampung Pintar	30
D. Struktur Organisasi Pengurus Kampung Pintar	32
E. Program-Program Kampung Pintar.....	33
G. Kegiatan Sosial Masyarakat	36

H. Identitas Informan	38
BAB III PEMBAHASAN.....	40
A. Teknik Asosiasi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	41
B. Teknik Integrasi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	54
C. Teknik Ganjaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	64
D. Teknik Red-Herring Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	73
E. Teknik Tataan Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	81
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kampung Pintar	28
Gambar 2. Sentra Pendidikan	33
Gambar 3. Agenda kegiatan Kampung Pintar	35
Gambar 4. Kegiatan Permainan Balok	44
Gambar 5. Kegiatan Outbound	69
Gambar 6. Kegiatan Stempel Warna	72
Gambar 7. Kegiatan Mewarnai	75
Gambar 8. Kegiatan Menonton Bersama	79
Gambar 9. Kegiatan Hasil Meronce	79
Gambar 10. Kegiatan Melukis Tas	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Berdasarkan jenis kelamin	29
Tabel 2. Berdasarkan kelompok usia	29
Tabel 3. Daftar kelompok usia anak di Kampung Pintar	30
Tabel 4. Berdasarkan jenis mata pencaharian	31
Tabel 5. Susunan Personalia Pengurus Kampung Pintar	32



ABSTRACT

Children are the next generation of national's ideals that have the potential to create quality human resources. Therefore, children must be given their human rights in their development and life. One of them is by providing formal and non-formal education facilities. Non-formal education in Kampung Pintar provides great benefits for children in their surround environment. This study are trying to learn how persuasive communication techniques that carried out by the manager of the Smart Village in increasing children's motivation to learn.

This research is a type of qualitative descriptive study that used data collection techniques through observation, interviews, and utilization in order to improve research results. Based on research that has been done, got results that they managed the installed persuasive communication techniques through association techniques, integration techniques, reward techniques, red-herring techniques, and structuring techniques in an effort to improve children's learning.

Keyword: Persuasive Communication Techniques, Learning Motivation, non-formal Education.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan masa depan dan generasi penerus cita-cita bangsa dalam tantangan globalisasi dan bagian dari pembangunan nasional untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Badan Pusat Statistik mencatat anak yang memiliki akta kelahiran sekitar 81.68 juta pada tahun 2016. (<https://www.bps.go.id> diakses pada 3 Maret 2019 pukul 20.00). Melihat jumlah anak di Indonesia, anak-anak harus diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya untuk menunjang sumber daya manusia di masa yang akan datang. Dalam pembentukan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harus diperhatikan adalah pemenuhan hak-hak anak di usia dini.

Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002 (www.kompasiana.com diakses pada 3 Maret 2019, pukul 20.15) menjelaskan bahwa hak asasi anak merupakan bagian dari hak asasi manusia yang tertuang dalam Konvensi Hak Anak (KHA) yang mewajibkan melindungi anak. Artinya, sesuatu yang melekat pada diri anak yaitu hak yang harus dilindungi dan dijaga supaya berkembang lebih optimal. Terdapat empat prinsip utama dalam Konvensi Hak Anak dalam perlindungan anak, yaitu :

- 1) Prinsip Non-diskriminasi, artinya semua hak anak yang diberlakukan kepada setiap anak tanpa melihat perbedaan apapun.
- 2) Prinsip yang Terbaik Bagi Anak (best interest of the child), artinya semua tindakan yang menyangkut anak, maka kepentingan yang terbaik bagi anak harus menjadi pertimbangan yang utama.
- 3) Prinsip Atas Hak Hidup, Kelangsungan dan Perkembangan (the rights to life, survival, and development), artinya setiap anak memiliki hak yang melekat yang harus diakui dan hak anak atas keberlangsungan hidupnya dan perkembangannya harus dijamin.
- 4) Prinsip Penghargaan Terhadap Pendapat Anak (respect for the views of the child), artinya pendapat anak yang menyangkut dan mempengaruhi kehidupannya, perlu diperhatikan dalam setiap pengambilan keputusan.

Berdasarkan poin yang ketiga pada prinsip hak anak, menjelaskan bahwa keberlangsungan hidup dan perkembangannya harus dijamin dan diperhatikan. Salah satu perkembangan anak dapat dilihat dari pendidikannya. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi kesejahteraan anak dan dapat menurunkan kesenjangan sosial. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin keberlangsungan kehidupan suatu bangsa. Apalagi, adanya kompetisi di era globalisasi, sangat diperlukan

sumber daya manusia yang memadai. Tetapi, di era globalisasi ini juga mempunyai banyak pengaruh untuk anak-anak pada zaman sekarang. Salah satu pengaruh di era globalisasi sekarang adalah melemahnya motivasi belajar anak yang disebabkan salah satunya oleh intensitas penggunaan gawai.

Ada beberapa alasan lemahnya motivasi belajar anak dalam kegiatan belajarnya, yaitu lebih mementingkan gawai daripada membaca buku, gaya dan cara penyampaian materi oleh guru yang membosankan, penyampaian materi yang sulit dipahami, dan kurangnya perhatian orang tua. (www.kumparan.com diakses pada 4 Oktober 2019 pukul 18.00 WIB) <https://kumparan.com/alsri-nurchaya/lemahnya-motivasi-belajar-pada-siswa-di-sekolah-1527306102088>).

Faktanya melemahnya motivasi belajar anak masih dialami oleh banyak anak-anak. Jika demikian kalau masalah ini dibiarkan, tentu saja hal ini akan berdampak buruk bagi kualitas dirinya di masa depannya.

Dalam upaya mengatasi masalah diatas, pemerintah, masyarakat, maupun orang tua harus membentuk suatu dukungan untuk memenuhi pendidikan anak secara optimal. Oleh karena itu, pemerintah mengambil beberapa langkah konkrit dengan salah satunya untuk peduli dan meningkatkan sarana prasarana pada bidang pendidikan anak di Kampung Pintar.

Kampung Pintar adalah kampung yang letak di RW 04 Dusun Sidomulyo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta yang geografisnya dekat dengan bantaran sungai. Kampung Pintar terdiri dari 6 RT dari RW 04,

yaitu RT 13, RT 14, RT 15, RT 16, RT 25, dan RT 26. Kampung Pintar menjadi salah satu pilihan Baznas Kota Yogyakarta melalui Zakat Community Development pada tahun 2016 berfokus dalam bidang pendidikan informal dan pemberdayaan. Kampung Pintar telah melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang pemahaman anak melalui bimbingan belajar (bimbel), sentra perpustakaan, PAUD, TPA dan melalui peningkatan bagi ibu-ibu di Kampung Pintar dengan menciptakan pelatihan menjahit. Kegiatan ini guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak melalui bimbingan belajar bersama. Kegiatan ini guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak melalui bimbingan belajar bersama. Berdasarkan pra survey, kegiatan ini kurang diminati oleh anak-anak untuk mengikuti kegiatan yang terdapat di Kampung Pintar. Hal ini dapat terlihat dengan adanya anak-anak sering absen atau tidak datang karena berbagai alasan, sering bermain saat proses pembelajaran, anak-anak tidak mengikuti kegiatan bimbingan belajar (bimbel) jika tidak ada PR dari sekolah, dan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kurangnya kuantitas guru pendidik, dan tempat ruangan yang kurang memadai.

Berdasarkan beberapa faktor diatas yang mempengaruhi motivasi belajar anak, diketahui dari hasil pra survey bahwa metode pengajaran yang dilakukan guru pendidik adalah metode ceramah. Menurut Muhibbin Syah (2002: 203), metode ceramah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya

mengikuti secara pasif. Dalam metode ini, metode ceramah sebagai metode pengajaran yang paling praktis untuk menyampaikan informasi. Namun, metode ini kurang cocok jika diterapkan kepada anak-anak pada umur 3-8 tahun, karena metode ini mempunyai sisi kelemahan yang membuat siswa menjadi pasif, dapat membuat bosan pada siswa, mengandung unsur paksaan kepada siswa, dan menjadi sukar mengontrol sejauh mana perolehan belajar anak didik.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak perlunya adanya komunikasi, salah satunya komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif ini harus diperhatikan dan diterapkan oleh seorang pengelola Kampung Pintar (komunikator) bagi menjembatani antara guru pendidik dengan anak-anak untuk upaya meningkatkan motivasi belajar yang ada di Kampung Pintar. Komunikasi persuasif merupakan proses komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih yang bertujuan mengubah sikap, perilaku, dan kognitif seseorang. Komunikasi persuasif juga menjadi salah satu hal utama untuk menciptakan keefektifan dalam kegiatan belajar. Komunikasi persuasif tidak hanya dibahas di dalam akademik, tetapi juga dibahas dalam Islam, dengan menggunakan cara-cara berkomunikasi dengan baik.

Hal ini diterangkan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diberikan pedoman oleh Allah tentang cara mengajak manusia melalui dakwahnya ke jalan-Nya atau agama-Nya dengan *hikmah*. Menurut M. Quraish Shihab (2002: 386) *hikmah* mengandung arti, yaitu berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian seseorang yang diajak pada kebaikan. Maka dari itu arti hikmah merupakan perkataan yang bijak. Hal ini sejalan menurut Wahbah Az-Zuhaili (2013: 348) berdebatlah dengan mereka dengan argumentasi dengan kata-kata yang santun, sejuk, dan lemah lembut dan memaafkan orang yang berbuat buruk dan tanggapilah keburukan dengan kebaikan tanpa mengeraskan suara, mencaci, mencela, melecehkan atau meremehkan.

Komunikasi persuasif yang diterapkan oleh pengelola Kampung Pintar di Dusun Sidomulyo akan mengupayakan dalam meningkatkan motivasi anak

secara langsung maupun tidak langsung. Motivasi yang ditingkatkan akan berdampak positif kepada anak untuk lebih bertanggung jawab dalam bidang akademik maupun sosial. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya penciptaan komunikasi persuasif yang efektif agar mampu merangsang dan mempengaruhi anak untuk aktif dan mendukung dalam menjalankan program pendidikan yang ada di Kampung Pintar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bertujuan untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif yang diterapkan oleh pengelola Kampung Pintar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut **“Bagaimana teknik komunikasi persuasif yang diterapkan oleh pengelola Kampung Pintar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif yang diterapkan oleh pengelola Kampung Pintar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan keilmuan di bidang Ilmu Komunikasi mengenai pengetahuan komunikasi persuasif.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai gambaran untuk pengembangan mengenai teknik komunikasi persuasif pengelola Kampung Pintar dalam diterapkannya mempersuasi motivasi belajar anak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi pengelola Kampung Pintar supaya dapat lebih mengoptimalkan dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

E. Telaah Pustaka

Pada hakikatnya, adanya telaah pustaka dapat mengidentifikasi penelitian untuk menghindari unsur plagiasi dari penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Pada penelitian ini berfokus pada *“Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak”* berdasarkan judul tersebut, penelusuran dan pengkajian dari penelitian sebelumnya, peneliti mengambil permasalahan yang belum pernah diangkat penelitian sebelumnya.

Berikut ada beberapa karya ilmiah yang memiliki persamaan pada penelitian ini, diantaranya :

Penelitian yang pertama berjudul “Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Minat Belajar (Studi Deskriptif Kualitatif pada Staff Pengajar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S) Code Yogyakarta)” Penelitian ini hasil karya dari Probo Tri Anggoro mahasiswa Ilmu Komunikasi dari UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2017. Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan menggunakan metode studi deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini mengenai tentang teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan yaitu teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik red-hirring, dan teknik tataan. Staff P3S mengajar di pemukiman sekitar bantaran sungai karena beberapa faktor yaitu rendahnya kualitas dan perhatian orang tua mendidik anak di pinggiran sungai. Sebagaimana staff P3S menerapkan komunikasi persuasif mempunyai dampak yang positif terhadap penambahan wawasan dan kualitas anak-anak dan masyarakat di pemukiman bantaran sungai Code di Yogyakarta. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjeknya, yang mana penelitian ini berfokus pada pengelola Kampung Pintar.

Selanjutnya, penelitian yang kedua berjudul “Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan oleh Diastu Karlinda mahasiswa Administrasi

Perkantoran dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran nyata mengenai teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh para guru adalah teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik red-herring. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjeknya.

Penelitian yang ketiga berjudul “Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Ikatan Remaja Masjid Al-Huda Dalam Meningkatkan Pengalaman Agama di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota”. Penelitian ini dilakukan oleh Yusuf Fauzan Rangkuti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sumatera Utara Medan. Jenis penelitian ini adalah model analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara. Lalu, teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi metode dan sumber. Penelitian menggambarkan mengenai pelaksanaan komunikasi persuasive oleh ketua ikatan remaja dalam meningkatkan pengalaman agama terhadap anggotanya. Teknik komunikasi persuasif yang digunakan adalah teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik red-herring. Persamaan pada penelitian ini terletak pada teknik komunikasi persuasif yang digunakan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Probo Tri Anggoro (2017)	Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Minat Belajar	Skripsi	Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan, yaitu teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik red-herring, dan teknik tataan yang dilakukan staff P3S di lingkungan bantaran sungai Code.	Penelitian ini tentang teknik-teknik komunikasi yang dilakukan untuk anak didik yang tinggal di lingkungan bantaran sungai.	Penelitian ini fokus pada membangun minat belajar.
2	Diastu Karlinda (2013)	Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Skripsi	Penelitian ini fokus pada teknik-teknik komunikasi persuasif dengan cara diskusi, mengarahkan secara halus, mendampingi, dan memberikan bimbingan.	Penelitian yang berfokus pada teknik komunikasi persuasif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Subjeknya. Karena subjek penelitian ini adalah Guru dan Siswa di pendidikan formal.

3	Yusuf Fauzan Rangkuti (2016)	Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Ikatan Remaja Masjid Al-Huda Dalam Meningkatkan Pengalaman Agama di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota	Skripsi	Penelitian ini fokus pada implementasi teknik komunikasi persuasif yang meliputi teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik red-herring, dan teknik tataan yang dilakukan oleh ketua Ikatan Remaja Masjid Al-Huda dalam meningkatkan pengamalan agama terhadap anggotanya.	Penelitian ini menggunakan teori yang sama, yaitu teknik komunikasi persuasif. Teknik yang digunakan adalah teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik red-herring, dan teknik tataan.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Subjeknya. Karena subjek penelitian ini adalah ikatan remaja Masjid, yangmana lingkupnya lebih kecil.
---	------------------------------	--	---------	--	--	---

F. Landasan Teori

1. Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris, yaitu “communication” yang artinya perhubungan, kabar, perkabaran (S. Wojowarsito, 1974 :25).

Sementara menurut Effendy (2002 :60) bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan, dan sebagai panduan untuk orang lain, baik secara langsung maupun tidak, baik lewat media maupun tidak, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan, atau perilaku.

Menurut Trenholm dan Jensen yang dikutip oleh Fajar (2009 :31), komunikasi merupakan suatu proses komunikator mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Suatu proses yang mentransmisikan pesan kepada penerima pesan melalui berbagai media yang dilakukan oleh komunikator adalah suatu tindakan komunikasi.

Pada hakikatnya, komunikasi adalah bentuk interaksi yang dibangun oleh dua orang atau lebih untuk menciptakan komunikasi yang efektif dengan tujuan mengubah sikap atau tingkah laku seseorang.

Mengenai pembahasan tentang peningkatan prestasi anak di Kampung Pintar, tidak lepas dengan adanya komunikasi antara pengelola Kampung Pintar

dengan masyarakat. Komunikasi yang dilakukan oleh pengelola Kampung Pintar salah satunya komunikasi persuasif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mengubah sikap atau tingkah laku seseorang maupun khalayak dengan jumlah yang besar.

2. Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam berkomunikasi. Menurut Effendy (2002: 10) menjabarkan ada empat teknik komunikasi yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Komunikasi Informatif (*Informative Communication*)

Proses penyampaian pesan kepada orang lain untuk memberitahukan sesuatu. Dalam komunikasi ini, komunikator tidak mengharapkan efek apapun dari komunikasi, semata-mata hanya ingin memberitahu komunikasi saja.

b. Komunikasi Persuasif (*Persuasive Communication*)

Proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, tingkah laku, opini dengan kesadaran sendiri. Jadi, komunikasi persuasif merupakan komunikasi yang mengandung bujukan dan rayuan.

c. Komunikasi Instruktif/Koersif

Proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain dengan ancaman atau sanksi untuk merubah sikap dan tingkah laku.

d. Hubungan Manusiawi (*Human Relations*)

Komunikasi persuasif manusiawi yang berarti komunikator menyampaikan pesan secara etis dan empati secara mendalam.

3. Komunikasi Persuasif

a. Pengertian Komunikasi Persuasif

Secara harfiah istilah persuasif berarti hal yang membujuk, mengajak, imbauan, atau hal yang mengubah yang mengacu pada aspek psikologis (Effendy 2002 :103). Dapat diartikan komunikasi persuasif sebagai proses komunikasi yang terjalin dua orang atau lebih dimana komunikator berupaya dengan menggunakan lambang-lambang untuk mempengaruhi kognisi (pikiran) komunikan, hal ini dapat mengubah sikap komunikan. (Effendy 2002 :103).

Menurut Purnawan EA (2002: 15) menjelaskan bahwa komunikasi persuasif adalah proses mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang sesuai dengan keinginan komunikator.

Sedangkan menurut Myers (2012 :204) komunikasi persuasif merupakan proses sebuah pesan yang dapat menyebabkan perubahan keyakinan, sikap, dan tingkah laku yang memusatkan sisi psikologis dan sosiologis seseorang.

Hal ini senada dengan Suranto A. W (2005: 116) komunikasi persuasif merupakan proses komunikasi yang mengubah sikap dan tingkah laku dengan menggunakan pesan secara verbal maupun non-verbal dengan cara membujuk.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli dapat disimpulkan, bahwa komunikasi persuasif merupakan proses komunikasi antarpersonal yang bertujuan mengubah kognisi, sikap, dan tingkah laku penerima dengan memanipulasi seseorang ke arah tujuan yang sudah ditetapkan.

b. Teknik Komunikasi Persuasif

Ada lima faktor penting dari teknik-teknik komunikasi persuasif yang dapat melancarkan komunikasi persuasif. Menurut (Effendy, 2002 :23-24) ada lima teknik komunikasi persuasif, diantaranya :

1) Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.

2) Teknik Integrasi

Teknik ini menyatukan diri antara komunikator dengan komunikan. Penyatuan diri ini bisa dengan cara menggunakan kata-kata verbal yang menyatakan satu dengan komunikan dan memberikan stimulus dengan cara menggambarkan 'senasib' pada seseorang.

3) Teknik Ganjaran

Teknik ini merupakan kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-imingi hal yang menguntungkan atau yang menjanjikan harapan tertentu.

4) Teknik Red-Herring

Dalam hubungannya dengan komunikasi persuasif teknik red-herring adalah seni seorang komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah guna dijadikan senjata ampuh dalam menyerang lawan. Jadi teknik ini dilakukan pada komunikator berada dalam posisi terdesak.

5) Teknik Tataan

Teknik tataan adalah upaya menyusun pesan komunikasi dengan sedemikian rupa yang enak didengar atau dibaca sehingga dapat menarik perhatian secara persuasif dan seseorang mengikuti apa yang disarankan oleh pesan tersebut.

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Definisi motivasi berasal dari kata motif yang mempunyai arti dorongan dan kekuatan dalam diri individu untuk bertindak atau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu. (Wahosumidjo, 1992: 177).

Menurut Hamalik (2007: 186) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan menurut Mc. Donald (dalam Sadirman, 2008: 73) menyatakan bahwa motivasi suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat merubah sikap dan tingkah laku untuk mencapai tujuannya.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Clayton Alderfer (dalam H. Nashar, 2004: 42) motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang bertindak untuk mencapai tujuan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Selain itu, menurut Winkel (2005: 160) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam siswa yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar seseorang yang memberikan arah dengan tujuan menciptakan keefektifan pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono (1994: 89) menyatakan ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi ini muncul karena ada keinginan sejak kecil atau ada dalam diri seseorang, hal tersebut menumbuhkan kemauan untuk mencapai keinginan tersebut.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk mencapai tujuannya.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan kondisi rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan yang dimaksud berupa tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Kondisi lingkungan yang aman, tertib, tentram, maka akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar.

d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut De Decee dan Grawford (dalam Djamarah, 2002) ada empat peningkatan motivasi belajar anak untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif, yaitu:

1) Menggairahkan anak didik

Untuk meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai disposisi awal setiap anak didiknya.

2) Memberikan harapan realistis

Seseorang guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis.

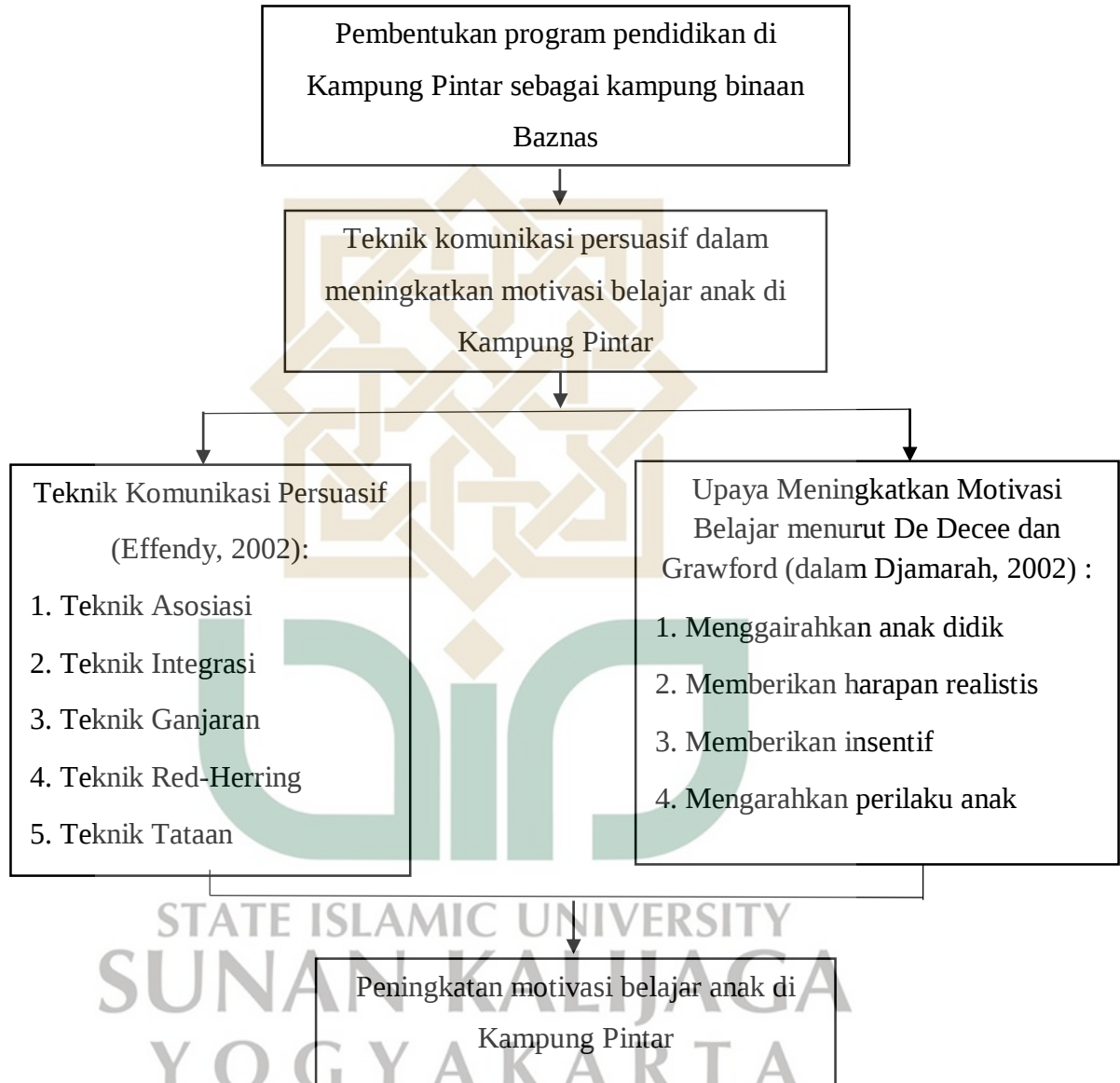
3) Memberikan insentif

Bila anak mengalami keberhasilan, maka diharapkan memberikan hadiah berupa pujian, penilaian angka yang baik, atau hadiah atas keberhasilannya. Sehingga, anak terdorong untuk melakukan suatu tindakan atau usaha yang lebih.

4) Mengarahkan perilaku anak

Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut dan dengan perkataan yang baik.

G. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud berkegiatan meneliti yang didasari ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. (Darmadi, 2013 :153).

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pengelola Kampung Pintar. Subjek penelitian ini adalah pengelola di Kampung Pintar.

b. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah teknik komunikasi persuasif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian proses pengumpulan data yang dapat dilakukan berbagai metode, dan berbagai sumber. Metode diartikan dengan diskusi, wawancara, dokumentasi, observasi. Sumber digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. (Sugiyono, 2013 :225).

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber data pertama atau informan pertama di lapangan. (Kriyantono, 2010: 41). Peneliti mengambil metode data primer dengan melakukan wawancara kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan.

a) Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data pada masalah penelitian. (Moleong, 1991 :135).

Dari definisi diatas, peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang terkait. Salah satunya adalah pengelola Kampung Pintar..

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data dalam penelitian untuk melengkapi informasi atau data yang diperoleh dari data primer menurut Lofland (dalam Moleong, 1991 :138). Data sekunder yang digunakan oleh peneliti, yaitu observasi dan dokumentasi.

a) Observasi

Menurut Arikunto (2006 :124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan

dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.

Salah satu observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati komunikasi persuasif yang dijalankan oleh pengelola Kampung Pintar dan pihak-pihak yang terkait pada kriteria penelitian.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, karya, gambar, majalah, dan sebagainya. (Arikunto, 2006: hal 231). Hal ini pengambilan dokumentasi seperti gambar akan memperkuat hasil penelitian di lapangan.

Adapun beberapa hasil dokumentasi oleh peneliti dari pengambilan foto, video, rekaman pada saat penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013 :89) analisis data adalah proses mencari, memilah, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Terdapat tiga langkah dalam analisis data yang tepat, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Serangkaian proses untuk merangkum, memilah, memfokuskan hal-hal penting, membuang data yang tidak perlusehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. (Sugiyono, 2013 :244). Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mengumpulkan dan meyun data dengan mudah.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, yangmana penyajian data berupa teks bersifat naratif yang akan memudahkan dan memahami peneliti untuk melakukan analisis selanjutnya.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan terverifikasi. Dengan demikian, data akan dapat ditarik kesimpulan pada proses analisis data sebelumnya, yaitu reduksi data dan penyajian data. Analisis data akan dikaitkan oleh teori yang digunakan dalam permasalahan yang diambil.

5. Teknik Keabsahan Data

Salah satu bagian metodologi penelitian yang terpenting adalah menguji keabsahan data dengan mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian

dengan menggunakan teknik-teknik triangulasi. Salah satu teknik keabsahan data yang diambil peneliti untuk menguji kevalidan data adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah proses mendapatkan data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2013 :330). Sumber pada penelitian ini adalah pimpinan Kampung Pintar dari Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Yogyakarta dan Dosen Komunikasi Pembelajaran dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelola di Kampung Pintar melakukan teknik-teknik komunikasi persuasif kepada anak didik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak. Teknik yang digunakan oleh pengelola, yaitu teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik red-herring, dan teknik tataan. Dalam menjalankan teknik komunikasi persuasif, pengelola Kampung Pintar fokus mengupayakan peningkatan motivasi belajar anak. Hal ini dilakukan karena masih terdapat krisis motivasi belajar pada anak pada zaman sekarang. Krisis motivasi yang dihadapi anak menjadi perhatian khusus untuk diarahkan menjadi lebih baik.

Saat menjalankan teknik asosiasi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, pengelola menyisipkan suatu topik yang sedang menarik perhatian anak-anak, seperti memberikan joke-joke, menyanyi lagu yang sedang trend dikalangan anak-anak, dan menerapkan metode permainan dalam kegiatan belajarnya.

Pengelola dengan anak didik juga melakukan proses penyatuan diri dengan cara mendampingi selama kegiatan belajarnya. Hal ini merupakan bagian dari teknik integrasi untuk membaaur dengan anak didik tanpa adanya

rasa canggung atau kaku yang berlebihan. Hal ini dapat menunjang peningkatan motivasi belajar anak dengan membuat lingkungan belajarnya nyaman.

Teknik ganjaran yang diterapkan di Kampung Pintar menjadi cara yang mudah mempersuasi anak didik dengan cara memberikan apresiasi dan iming-iming yang menguntungkan. Karena dengan memberikan cara seperti ini, pengelola mampu memberikan dampak positif dengan anak didik turut aktif mengikuti setiap kegiatan belajar di Kampung Pintar. Karena, teknik ganjaran ini paling diminati oleh anak didik.

Teknik red-herring yang diterapkan pengelola untuk meningkatkan motivasi belajar anak dengan cara membuat keputusan. Teknik ini digunakan secara kondisional, karena pada dasarnya teknik ini diterapkan saat terjadi perselisihan antara kemauan anak didik dengan pengelola. Hal ini menjadikan pengelola untuk membuat solusi dari kesepakatan yang dibentuk.

Teknik tataan yang diterapkan setiap kegiatan belajar di Kampung Pintar adalah dengan menggunakan pesan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang dibentuk oleh pengelola adalah bahasa dan *gesture* tubuh yang mudah dipahami oleh anak didik. Pengelola juga mendorong guru untuk menyampaikan materi dengan cara menyenangkan, seperti menyanyi.

Dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, teknik-teknik komunikasi persuasif yang diterapkan pengelola di Kampung Pintar berlangsung cukup baik karena menumbuhkan kesadaran anak didik untuk turut aktif mengikuti kegiatan di Kampung Pintar.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas mengenai penelitian teknik komunikasi persuasif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak, penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Perlu adanya penelitian yang lebih menitik beratkan mengenai komunikasi persuasif terhadap orang tua untuk turut aktif dalam memantau perkembangan anak. Selain itu, dapat sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bidang Ilmu Komunikasi.

2. Bagi Baznas Kota Yogyakarta

Diharapkan bagi pihak fasilitator agar turut aktif memantau perkembangan anak didik supaya peneliti mampu menghasilkan data yang melimpah.

3. Bagi Praktisi Kampung Pintar

Diharapkan pengelola membuat terobosan baru mengenai program sentra pendidikan bagi anak didik, sehingga anak didik tidak mudah merasa bosan dalam belajar. Dan, diharapkan pengelola membentuk re-generasi bagi kemajuan anak di Kampung Pintar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Wasith Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati., Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graham Ilmu
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kriyantono, Rakhmat. 2010. *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nashar, H. 2004. *Peranan Motivasi Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran, Cet 2*. Jakarta: Delia Press

- Panjaitan, Merphin. 2000. *Memberdayakan Kaum Miskin*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Purnawan EA. 2002. *Dynamic Persuasion: Persuasif Efektif Dengan Bahasa Hipnosis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah. Vol III*. Jakarta: Lentera Hati
- Soleh Sumirat, Asep Suryana. 2014. *Komunikasi Persuasif*. Banten: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suranto, A.W. 2005. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Wahosumidjo. 1992. *Kepemimpinan dan motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama
- Wojowarsito, S., Poewadarminta, W.J.S. 1974. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*. Jakarta: Hasta

SKRIPSI

- Damarjati, Irfan. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Pemukiman Bantaran Sungai Winongo*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

INTERNET

- Badan Pusat Statistik. 2015-2016. "Presentasi Anak yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Provinsi." <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2018/06/28/1496/persentase-anak-yang-memiliki-akta-kelahiran-menurut-provinsi-2015---2016.html> diakses pada tanggal 3 Maret 2019, pukul 20.00 WIB
- Taufik Hidayat. 2015. "Mendidik dengan Empat Prinsip Konvensi Hak Anak." <https://www.kompasiana.com/taufik-sawang/54ffa766a333110f455112be/mendidik-dengan-4-prinsip-konvensi-hak-anak> diakses pada tanggal 3 Maret 2019, pukul 20.15
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125> diakses pada tanggal 3 Maret 2019, pukul 20.20 WIB

Kumparan News. 26 Mei 2018. “Lemahnya Motivasi Belajar Pada Siswa di Sekolah
<https://kumparan.com/alsri-nurchaya/lemahnya-motivasi-belajar-pada-siswa-di-sekolah-1527306102088> diakses pada 6 Oktober 2019, pukul 18.00 WIB



LAMPIRAN



Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu



Hasil Wawancara dengan Ibu Sunarsih



Hasil Wawancara dengan Ibu Santi



Hasil Wawancara dengan Ketua RW

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



Full Name : Jamila Wilda Firdaus
Place, Date Birth : Semarang, 02 November 1998
Sex : Female
Home Address : Tambak Mulyo RT 05/13
Semarang
Boarding House Address : Plemburan Gg. Jalak No. 6 Yogyakarta
Phone Number : 081334474157
Email : jamilawilda89@gmail.com

Education

Formal

2015 – 2019 : Faculty of Communication Studies at UIN
Sunan Kalijaga, Indonesia
2012 – 2015 : Senior High School at SMA Islamic of Sultan
Agung 3 Semarang, Indonesia
2009 – 2012 : Junior High School at SMP Islamic of Al-
Fattah Semarang, Indonesia
2003 – 2009 : Elementary School at SDI Taqwiyatul Wathon
Semarang, Indonesia

Nonformal

2017 – 2018 : English Extension Course, Sanata Dharma
University, Yogyakarta

Work Experiences

2018 – 2018 : Humas Staff at PT. Indonesia Power
Semarang
2016 – 2018 : Sales Marketing at Generasi Mandiri, Binder
Juara Yogyakarta